

Ulasan Mengenai Program Calculator pada Windows 10

Saifuddin Arief

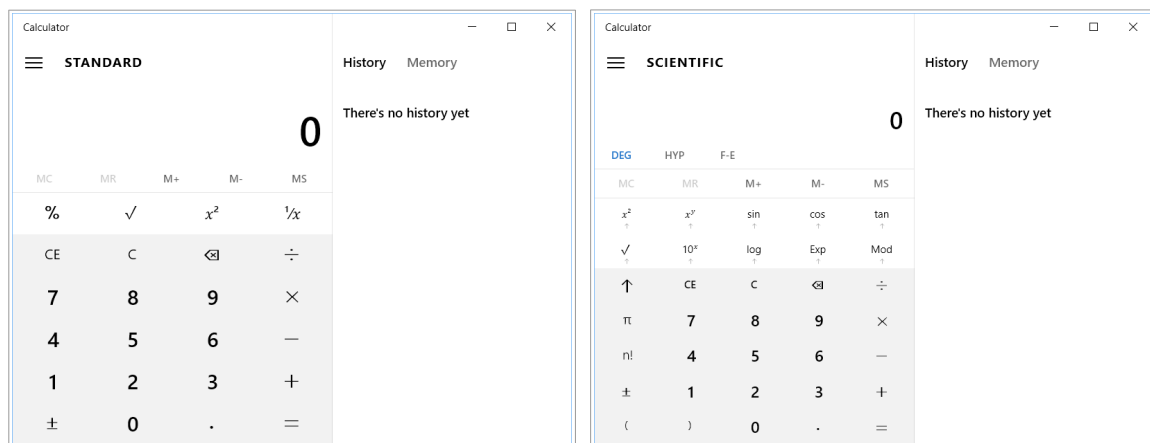
Saifuddin.Arief@rocketmail.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2018 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Calculator adalah program kalkulator yang disediakan oleh Windows 10. Program tersebut secara umum dapat dijalankan beberapa mode yaitu *standard*, *scientific*, *programming* dan konversi satuan. Pada artikel ini yang akan diulas beberapa ketidakpraktisan menyelesaikan suatu perhitungan melalui program Calculator mode *standard* maupun *scientific*. Gambar di bawah ini adalah ilustrasi dari program kalkulator bawaan pada Windows 10 dengan mode *standard* dan *scientific*.



Gambar 1.

Pada program Calculator, input untuk operasi aritmatika pada dasarnya dimasukkan melalui papan-papan tombol yang terdapat pada program tersebut, seperti pada kalkulator elektronik biasa. Meskipun beberapa operator dan bilangan dapat dimasukkan melalui papan ketik (*keyboards*) namun pada dasarnya hanya merujuk pada papan-tombol yang sesuai. Selanjutnya untuk operator $\sqrt{\quad}$ dan semua fungsi matematika hanya dapat dimasukkan melalui papan-tombol.

Meskipun terlihat praktis dan umum digunakan pada kalkulator elektronik biasa, sayangnya cara tersebut hanya cocok untuk operasi aritmatika yang sederhana. Untuk mengatasi ketidakpraktisan tersebut, beberapa program kalkulator lainnya, seperti Frink, Speedcrunch, SpeQ, menggunakan notasi aljabar dan papan ketik untuk input operasi aritmatikanya.

Sebagai ilustrasi, operasi aritmatika $\sqrt{(3^2+4^2)}$ jika diselesaikan dengan program Calculator maka caranya adalah sebagai berikut:

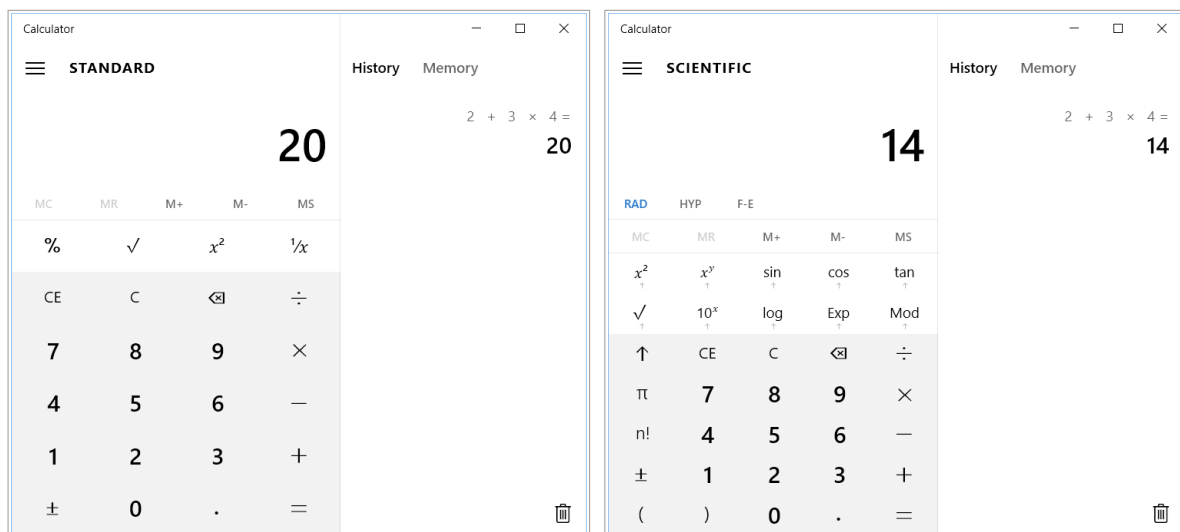
$$\sqrt{(\text{sqr}(3) + \text{sqr}(4))} = 5$$

Operasi di atas dilakukan dengan mode *scientific*, karena jika dilakukan dengan mode *standar* maka akan dibutuhkan langkah yang lebih banyak dan tidak praktis. Kemudian jika diselesaikan dengan program SpeQ atau SpeedCrunch maka perhitungan tersebut dapat diselesaikan dengan mudah dengan menggunakan ekspresi $\text{sqr}(3^2 + 4^2)$ yang dimasukkan lewat papan ketik.

Operasi aritmatika pada mode *standard* dan *scientific* menggunakan aturan eksekusi operasi yang berbeda. Bagi sebagian orang, perbedaan tersebut membingungkan atau dapat menyebabkan terjadinya suatu kesalahan perhitungan secara tidak sengaja.

Pada dalam mode *standard*, operasi aritmatika akan dilakukan sesuai dengan urutan operasi pada waktu dimasukkan, kemudian pada mode *scientific*, operasi aritmatika akan dimasukkan akan dieksekusi sesuai dengan tingkatan operasi, dimana operasi pemangkatan adalah operasi yang tertinggi, setelah itu operasi perkalian dan pembagian dan kemudian operasi penjumlahan dan pengurangan.

Sebagai contoh, operasi aritmatika $2 + 3 \times 4$ pada mode *standard* akan menghasilkan 20 namun pada mode *scientific* hasilnya adalah 14, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Pada mode *standard*, operasi aritmatika $2 + 3 \times 4$ akan dieksekusi dengan urutan $2 + 3 = 5$ kemudian $5 \times 4 = 20$. Pada mode *scientific*, operasi aritmatika $2 + 3 \times 4$ akan dieksekusi sesuai dengan tingkatan operatornya, yaitu $3 \times 4 = 12$ kemudian $12 + 2 = 14$.



Gambar 2.

Mengacu pada dua kekurangan di atas menunjukkan bahwa Calculator adalah bukan program kalkulator yang dapat diandalkan dan mudah untuk digunakan. Untungnya terdapat sejumlah program kalkulator, yang berbayar maupun gratisan, telah dikembangkan sebagai alternatif dari program tersebut. Bagi yang tertarik dengan freeware kalkulator pengganti program Calculator dapat merujuk pada artikel [17 Freeware Kalkulator Unggulan Untuk Windows](#).